

OPINI PUBLIK

Semen Tonasa Sabet Penghargaan Indonesia Top Digital Public Relation Award 2022

HermanDjide - PANGKEP.OPINIPUBLIK.ID

May 7, 2022 - 17:50



PT Semen Tonasa sabet penghargaan Indonesia Top Digital Public Relation Award 2022

PANGKEP- PT Semen Tonasa menambah deretan prestasi level nasional. Kali ini, perusahaan semen terbesar di kawasan timur Indonesia ini menyabet Indonesia Top Digital PR Award 2022, Special Achievement for Subsidiary BUMN.

Penyerahan penghargaan berlangsung online melalui zoom meeting yang dihadiri oleh GM Komunikasi dan Hukum PT Semen Tonasa Andi Muhammad Said Chalik.

Dalam sambutannya, GM Komunikasi dan Hukum Semen Tonasa, Andi Muhammad Said Chalik mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepada perusahaan. Terkhusus kepada Suara Pemerintah.id dan Trans N Co Indonesia yang telah melakukan penilaian secara objektif dan profesional.

“Penghargaan ini menjadi tambahan motivasi sekaligus tolok ukur terhadap fungsi dan kinerja corporate public relations Semen Tonasa di era digital ini. Semoga ke depan bisa lebih baik lagi,” tuturnya.

Fungsi yang ia maksud antara lain adalah mengomunikasikan corporate action, kinerja perusahaan, maupun mengelola berbagai isu terkait perusahaan.

Tak lupa Said juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung fungsi public relations di Semen Tonasa, seperti Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Corporate Communication holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

“Termasuk juga rekan-rekan corporate communication di anak usaha SIG dan rekan-rekan di Semen Tonasa. Yang tidak kalah penting tentu saja rekan-rekan media dan wartawan yang selama ini telah bekerjasama dengan baik.” lanjutnya.

Indonesia Top Digital Public Relations Award 2022 ini dilakukan dengan menggunakan metode desk research dengan menilai tiga parameter, yaitu: Digital Media Aspect, Digital Sentiment Aspect dan Digital Awareness Aspect.

Dalam ajang ini, PT Semen Tonasa berhasil mengumpulkan poin 98.35 dan masuk ke dalam Top 5 dari 400 Subsidiary BUMN yang dinilai. (Herman Djide)